

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah skripsi ini sebagai berikut:

1. Praktik Jual Beli Getah Karet Dengan Tambahan Pasir Putih di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. praktik penjualan yang dilakukan petani tidak sah jual belinya karena berdasarkan hasil wawancara kepada pembeli getah karet di Desa Muara Sumpoi dari pernyataan lima orang pembeli getah karet, empat orang pembeli getah karet yang pernah menemukan kecurangan yang dilakukan oleh petani, namun dari empat orang tersebut hanya tiga orang yang pernah mengalami kerugian akibat kecurangan dilakukan oleh petani, satu orang tengkulak tidak mengaami kerugian karena mengambil tindakan tidak membeli getah karet bercampur dengan pasir putih ketika menemukan kecurangan yang dilakukan petani, satu tengkulak yang tidak pernah sama sekali menemukan kecurangan yang dilakukan petani selama menjadi tengkulak. Dengan adanya kerugian yang dialami oleh tiga tengkulak tersebut dan mendapatkan kecurangan yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak petani yang dapat merugikan pihak tengkulak yang sudah membeli getah karet hasil panennya maka jual belinya tidak sah karena mengandung penipuan dalam praktik jual beli.

2. Upaya penyelesaian masalah dari permasalahan jual beli getah karet di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Beberapa tengkulak menerapkan pemotongan harga jika getah karet terbukti bercampur pasir putih dan lebih selektif dalam membeli getah karet. Serta Sebagian tengkulak memeriksa kualitas getah secara langsung sebelum membeli, dengan membelah getah karet dan mencantumkan nama pada karung getah karet yang diperjualbelikan.

B. Saran

1. Petani Getah Karet

Berhenti untuk melakukan kecurangan ke dalam getah karet. Praktik ini tidak hanya menurunkan kepercayaan tengkulak, tetapi juga merugikan petani dalam jangka panjang karena kualitas produk dari desa bisa dianggap buruk oleh perusahaan. Kepercayaan adalah aset penting dalam perdagangan dan selalu menjaga kualitas getah karet, agar petani dapat membangun reputasi baik sehingga lebih dihargai oleh tengkulak dan perusahaan.

2. Pembeli Getah Karet (tengkulak)

Selalu melakukan pemeriksaan meyeuruh terhadap kualitas getah karet sebelum transaksi, seperti: Membelah atau memotong getah untuk memastikan tidak ada campuran pasir putih dengan menggunakan alat bantu sederhana yang dapat mendeteksi campuran pada getah karet. Supaya dengan

adanya pemeriksaan ini harus menjadi langkah standar untuk meminimalkan risiko kerugian.